

**SOSIALISASI LAYANAN
KEMIGRASIAN PADA
KANTOR IMIGRASI KELAS II
TPI BELAKANG PADANG**

*SOCIALIZATION OF MIGRATION
SERVICES AT CLASS II
IMMIGRATION OFFICE TPI
BELAKANG PADANG*

**Virra Wirdhiningsih, A.Md., B.A.,
M.Si.**

Vira_wirdiningsih@gmail.com
Lektor Politeknik Imigrasi Jakarta

Atthariq Nur Aminuddin
Taruna Politeknik Imigrasi Jakarta

Link Artikel

<https://journal.poltekim.ac.id/jaim/article/view/436>

Article history

Received : 06-09-2022
Revised : 08-09-2023
Accepted : 12-09-2023

Abstrak

Tulisan ini membahas pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang. PKL tersebut berhasil memberikan kesempatan kepada taruna untuk mengamati dan memahami mekanisme serta kendala di berbagai seksi di Kantor Imigrasi. Permasalahan yang teridentifikasi meliputi efisiensi pengambilan paspor, efektivitas pengaduan pemohon paspor, pelanggaran izin tinggal orang asing, dan pengadaan barang untuk Kantor Imigrasi. Namun, melalui kerjasama antar petugas, permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi, sehingga pelayanan terbaik tetap diberikan kepada WNI dan WNA di Indonesia.

Kata Kunci: Mekanisme dan Kendala, Pelayanan Pemohon Paspor, Pelanggaran Izin Tinggal, Efisiensi Layanan, Kerjasama Petugas

Abstract

This paper discusses the implementation of Field Work Practices (PKL) at the TPI Class II Immigration Office behind the desert. The street vendors succeeded in providing opportunities for cadets to observe and understand the mechanisms and constraints in various sections of the Immigration Office. Problems identified include the efficiency of passport collection, the effectiveness of passport applicant complaints, violations of residence permits for foreigners, and procurement of goods for the Immigration Office. However, through cooperation between officers, these problems can be overcome, so that the best service is still provided to Indonesian citizens and foreigners in Indonesia.

Keywords: Mechanisms and Constraints, Services for Passport Applicants, Violations of Stay Permits, Service Efficiency, Officer Cooperation

PENDAHULUAN

Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belakang Padang sebagai unit pelaksana teknis berad dibawah kantor wilayah kementerian hukum dan ham ri kepulauan riau berdasarkan sura Keputusan Menteri Hukum Dan Ham RI Nomor M.01-PR.07.04 Tahun 2006 tanggal 1 Februari 2006 tentang Peningkatan Kelas Kantor Imigrasi Dari Kelas I menjadi Kelas Khusus dan Kantor Imigrasi dari Kelas III menjadi Kelas II.

Wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas II Belakang Padang meliputi Kecamatan yang terdiri dari 6 (enam) kelurahan. Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang di bangun tahun 1950- an. Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang ini awalnya hanyalah sebuah pos imigrasi yang wilayah kerjanya berada di bawah naungan Kantor Imigrasi Tanjung Pinang. Keberadaannya saat itu khusus diperuntukkan melayani penyelesaian keimigrasian bagi kapal masuk dan kapal ke luar negeri. Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang baru didirikan secara resmi pada tahun 1951.

1.1. Profil geografis

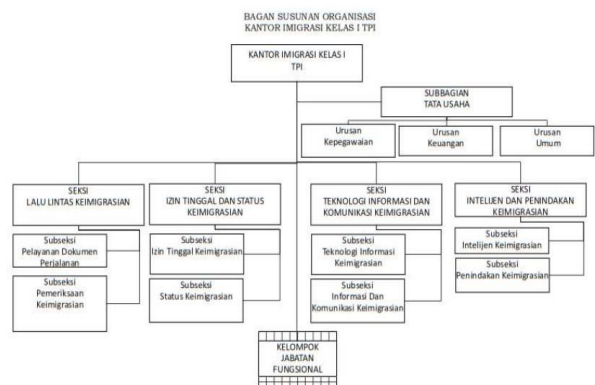
Kecamatan belakang padang termasuk salah satu dari 12 (dua belas) kecamatan yang ada di batam, dan terdiri dari 6 (enam) kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan sekanak raya.
2. Kelurahan tanjung sari.
3. Kelurahan pemping.
4. Kelurahan pulau terong.
5. Kelurahan kasu.
6. Kelurahan pecung.

Geografis kecamatan belakang padang merupakan gugusan kepulauan besar dan kecil berjumlah 111 (seratus sebelas) buah pulau, yang terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) buah pulau yang sudah dihuni dan 64 (enam puluh empat) buah pulau tidak berpenghuni. Adapun luas wilayah kecamatan

belakang padang dikelilingi oleh lautan, dimana luas laut lebih besar dari daratan dan dari hasil pemetaan tapal batas antara kelurahan dan kecamatan sekota batam luas wilayah daratan mencapai 11,187 km² dan luas wilayah perairannya yaitu 28,811 km². Dengan jumlah penduduk 20.266 jiwa sesuai data tahun 2018 pada website bps kota batam. Posisi kecamatan belakang padang terletak pada 1.140250 lu dan 103'87464" bt, dengan batas wilayah administratif yakni:

1. sebelah utara : selat malaka
2. sebelah timur : kecamatan sekupang
3. sebelah selatan : kabupaten karimun
4. sebelah barat : selat malaka



1.2. Struktur organisasi kantor imigrasi Kelas II TPI belakang padang

Maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tugas dan layanan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, dan birokrasi yang memiliki pelayanan publik yang berkualitas guna tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode observasi. Teknik atau metode observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting di dalam proses berjalannya penelitian. Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Hal ini dilakukan untuk berdasarkan dengan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui, sehingga kemudian didapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian yang berlangsung.

Menurut nana sudjana, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap berbagai gejala yang diteliti. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut perannya dalam kegiatan pkm ini merupakan jenis observasi partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan dengan aktif dan terlibat langsung di dalam berbagai hal yang sedang diobservasi, sehingga pengamat harus terjun langsung untuk melakukan proses observasi dan mengamati langsung. Sedangkan menurut sifatnya dalam kegiatan pkm ini termasuk ke dalam jenis observasi sistematis dimana pengamatan yang dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang dirancang sebelumnya tanpa melanggar ketentuan tersebut. Agar dapat melakukan observasi sistematis,

pengamat harus menentukan dulu faktor yang mendasari untuk dilakukan pengamatan.

PEMBAHASAN

A. Sub bagian tata usaha

Tugas

Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belakang Padang

Fungsi

1. Melakukan urusan umum
2. Melakukan urusan kepegawaian
3. Melakukan urusan keuangan

Tugas masing – masing urusan di Sub Bagian Tata Usaha

Urusan umum

1. Mendata kepemilikan barang dan barang yang masuk dari direktorat yang ada di Kantor Imigrasi dengan menggunakan aplikasi “app persediaan”
2. Melaksanakan pengadaan atau pemesanan barang, seperti paspor, kITAS, kitap, kartu afidavit dengan mekanisme sebagai berikut :
3. Pesan via aplikasi “managemen dokim” – dilaporkan dan didata melalui aplikasi “app persediaan” – diInput data dan dikirim ke aplikasi “simak bmn” – data dikirim ke aplikasi “saiba bmn”
4. Melaksanakan pengadaan atau pemesanan barang, seperti komputer, laptop, kamera, printer, dan fasilitas lainnya dengan mekanisme sebagai berikut :
5. Membeli barang yang dibutuhkan secara mandiri dengan meminjam dana kepada bendahara – barang yang sudah dibeli didata oleh urusan keuangan – data tersebut diInput ke dalam

aplikasi “app pengadaan” – data tersebut kembali diInput dan dilaporkan melalui aplikasi “simak bmn”- data tersebut lalu dikirim melalui aplikasi “saiba bmn”

Urusan kepegawaian

1. Melakukan administrasi surat menyurat di Kantor Imigrasi dan melakukan disposisi surat masuk dan keluar dengan menggunakan aplikasi “sisumaker”
2. Merekap data absensi pegawai
3. Merekap data pegawai di Kantor Imigrasi, seperti jabatan, kepangkatan, KGB (kenaikan gaji berkala), dan sebagainya

Urusan keuangan

1. Melaksanakan belanja pegawai, seperti tunjangan, gaji pokok, dan uang makan
2. Melaksanakan belanja barang, seperti belanja bahan persediaan, dan belanja jasa
3. Melaksanakan belanja modal, seperti pengadaan gedung, pengadaan peralatan & mesin, pengadaan pengolah data informasi, dan pengadaan kendaraan transportasi

B. Seksi lalu lintas keimigrasian

Subseksi Dokumen Perjalanan Keimigrasian

Tugas

Melakukan urusan keimigrasian di bidang dokumen perjalanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Belakang Padang

Fungsi

1. Melakukan pemberian dokumen perjalanan, izin berangkat, dan izin kembali
2. Melakukan pemberian perizinan di bidang lintas batas, izin masuk / keluar, dan fasilitas keimigrasian

3. Mengkoordinasikan tugas-tugas pemeriksaan keimigrasian dengan Kantor Imigrasi lainnya/ ULP

Persyaratan pembuatan paspor (berdasarkan PERMENKUMHAM No.8 Tahun 2014 pasal 4 ayat 1)

1. E- ktp / surat bukti perekaman e-ktp
2. Kartu keluarga
3. Akta kelahiran/buku nikah/ijazah (sd,smp,sma) atau surat baptis
4. Surat kewarganegaraan indonesia bagi orang asing yang memperoleh kewarganegaraan indonesia
5. Surat penetapan ganti nama dari pejabat yang berwenang bagi yang telah mengganti nama
6. Paspor lama bagi yang telah memiliki paspor

Dokumen kelengkapan memuat :

- Nama
- Tanggal lahir
- Tempat lahir
- Nama orang tua

Persyaratan pembuatan paspor anak

1. E- ktp / surat bukti perekaman e-ktp
2. Kartu keluarga
3. Aktakelahiran/buku nikah/ijazah (sd,smp,sma) atau surat baptis
4. Surat kewarganegaraan indonesia bagi orang asing yang memperoleh kewarganegaraan indonesia
5. Surat penetapan ganti nama dari pejabat yang berwenang bagi yang telah mengganti nama
6. Paspor lama bagi yang telah memiliki paspor
7. Paspor kedua orang tua yang berlaku

8. Akta perkawinan

9. Surat pernyataan orang tua di tanda tangan dengan materai rp.10000

Bagi anak yang orang tuanya bercerai :

1. Akta cerai
2. Hak asuh dari pengadilan

Tambahan persyaratan permohonan paspor hilang/ rusak

1. Surat lapor kehilangan dari kepolisian setempat untuk permohonan paspor hilang
2. Surat keterangan dari pemerintah daerah setempat untuk permohonan penggantian paspor rusak karena bencana alam.

Alur pembuatan paspor

Subseksi pemeriksaan keimigrasian

Tugas

Mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan rencana, pelaksanaan, pengoordinasian, evaluasi dan pelaporan di bidang pemeriksaan dokumen perjalanan dan dokumen keimigrasian, pemberian tanda masuk dan tanda keluar, penolakan pemberian tanda masuk dan tanda keluar terhadap setiap orang yang masuk atau keluar wilayah indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan

Fungsi

Pemeriksaan imigrasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, pengoordinasian, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan perlintasan keimigrasian;
2. Pemeriksaan dokumen keimigrasian;
3. Pemberian tanda masuk dan tanda keluar; dan
4. Penolakan pemberian tanda masuk dan tanda keluar.

C. Seksi intelijen dan penindakan keimigrasian

Tugas

1. Melakukan pengawasan dan penindakan keimigrasian terhadap orang asing
2. Melakukan pemantauan terhadap pelanggaran perizinan keimigrasian dan mengadakan kerjasama antar instansi di bidang pengawasan orang asing.
3. Melakukan penyidikan dan penindakan, pencegahan dan penangkalan, penampungan sementara dan perawatan orang asing.

Fungsi

1. Melakukan pemantauan terhadap pelanggaran perizinan keimigrasian dan mengadakan kerjasama antar instansi di bidang pengawasan orang asing;
2. Melakukan penyidikan dan penindakan terhadap pelanggaran keimigrasian.

Tugas pokok

1. Melakukan pemantauan pengawasan administratif.
2. Melaksanakan pengawasan lapangan.
3. Membuat berita acara pendapat.
4. Memeriksa kebenaran data orang asing yang berada di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Memeriksa daftar cegah tangkal permohonan surat perjalanan republik indonesia dan perizinan keimigrasian.
6. Melakukan koordinasi pengawasan orang asing dengan instansi yang terkait (dinas ketenagakerjaan, kepolisian, pemerintah daerah) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Melakukan pendetensian orang asing yang melakukan pelanggaran keimigrasian.
8. Mengkoordinasikan pelaksanaan deportasi warga negara asing.

Seksi teknologi informasi dan komunikasi keimigrasian

Tugas dan fungsi seksi tekonologi informasi dan komunikasi keimigrasian

Tugas

1. Melakukan penyebaran dan pemanfaatan informasi serta pengelolaan sarana komunikasi kemigrasian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi

1. Melakukan pengumpulan, penelaahan, analisis data, evaluasi, penyajian informasi dan penyebarannya untuk penyelidikan keimigrasian
2. Melakukan pemeliharaan, pengamanan dokumentasi dan penggunaan serta pemeliharaan sarana komunikasi.
3. Melayani pengaduan pemohon paspor melewati customer service yang berada di loket maupun lewat telepon dan whatsapp.

Jenis permohonan seksi tekonologi informasi dan komunikasi keimigrasian

1. Epo (exit permit only)
2. Erp (exit reentry permit) tidak kembali
3. Mutasi paspor
4. Mutasi alamat masuk, mutasi alamat keluar
5. Mutasi lokal
6. Laporan lahir
7. Laporan kematian
8. Pencabutan dokumen imigrasi karena menjadi WNI

Seksi izin tinggal keimigrasian

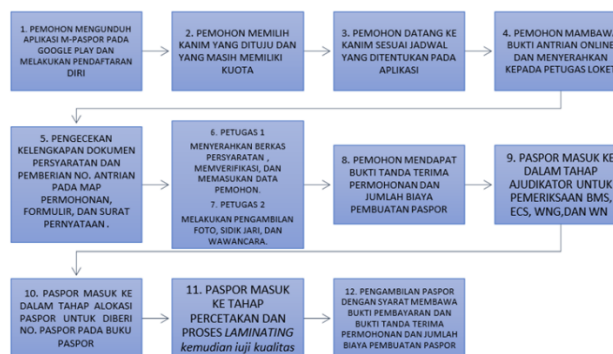
Tugas dan fungsi subseksi izin tinggal keimigrasian

Tugas

1. Melakukan urusan keimigrasian di bidang izin tinggal keimigrasian berdasarkan peraturan perundang – undangan

Fungsi

1. Melakukan penentuan izin tinggal keimigrasian bagi orang asing yang ada di indonesia
2. Melakukan penelitian terhadap kebenaran bukti – bukti izin tinggal seseorang terhadap izin tinggal keimigrasian



Alur pelayanan izin keimigrasian

Inovasi kantor imigrasi Kelas II TPI belakang Padang

A. Portal (Pelayanan paspor diatas kapal)

Deskripsi

Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang membuat inovasi pelayanan paspor diatas kapal atau disingkat portal. Portal dapat diartikan sebagai pintu gerbang dimana imigrasi sebagai penjaga pintu gerbang negara indonesia dan memiliki fungsi memberikan pelayanan keimigrasian. Dengan adanya inovasi portal petugas imigrasi mendatangi pulau-pulau yang jauh akan dari Kantor Imigrasi dan langsung memberikan pelayanan keimigrasian diatas kapal (boat imigrasi).

Manfaat

Hemat biaya untuk masyarakat diwilayah kepulauan yang jauh dari Kantor Imigrasi hemat waktu tempuh Kemudahan pendaftaran

Pengguna layanan

Pengguna adalah masyarakat di wilayah hinterland / kepulauan yang jauh dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang.

B. Pancung

Pengantaran paspor secara langsung

Deskripsi

Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang membuat inovasi "pengantaran paspor secara langsung" atau disingkat Pancung. Pancung atau biasa orang menyebut "boat pancung" merupakan satu- satunya angkutan umum penyeberangan warga kecamatan belakang padang menuju batam maupun sebaliknya dengan waktu jarak tempuh sekitar 15-20 menit. Dengan adanya inovasi ini pemohon tidak perlu lagi datang ke kantor untuk pengambilan paspor karena petugas akan langsung mengantar ke rumah pemohon.

C. Elit (Elektronik patroli laut)

Deskripsi

Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang membuat inovasi sebuah aplikasi elektronik dalam rangka melakukan pengawasan kapal khusus kapal non reguler di wilayah kerja kanim Kelas II TPI belakang padang. Aplikasi terhubung dengan nomor whatsapp dan melalui qr-code sehingga memudahkan dalam berkomunikasi.

Manfaat

Aplikasi elit ini terintegrasi dengan dalam merangkum data-data kapal yang masuk dalam area perairan di wilayah kerja • memudahkan bagi pengguna layanan dalam dan keberangkatan kapal menginformasikan kedatangan Pengguna layanan pengguna adalah keagenan kapal

D. Kabar imigrasi

Deskripsi

Kabar imigrasi (kapal penyebaran informasi keimigrasian) merupakan inovasi penyebaran

informasi keimigrasian kepada masyarakat kecamatan belakang padang yang berada diluar pulau seperti kelurahan pulau terong, kelurahan pulau kasu, kelurahan pulau pemping dan kelurahan pulau pecung. Informasi yang diberikan sebagai bentuk layanan prima bagi masyarakat yang memerlukan bantuan informasi keimigrasian khususnya informasi terkait pengajuan paspor atau layanan imigrasi lainnya.

Manfaat

Manfaat yang didapat dari inovasi ini adalah penyebaran informasi dapat lebih cepat dan lebih menjangkau pengguna layanan keimigrasian yang berada di pulau- pulau luar kecamatan belakang padang

E. Si Belang RB (Imigrasi Belakang Padang Rabu Belajar)

Deskripsi

Si belang rb merupakan inovasi peningkatan kemampuan sdm di lingkungan kanim Kelas II TPI belakang padang. Inovasi ini merupakan cara penyebaran atau sharing ilmu hasil pendidikan dan latihan atau seminar atau bimbingan teknis para pegawai yang mengikuti kepada pegawai yang tidak mengikutinya sehingga transfer knowledge (transfer ilmu pengetahuan) dapat dijalankan ke semua sdm pada lingkungan kanim Kelas II TPI belakang padang.4. Kesimpulan

Manfaat

Manfaat yang didapat dari inovasi ini adalah semua sdm pada Kantor Imigrasi belakang padang menjadi lebih mengetahui semua proses dan hal keimigrasian di tiap seksi sehingga dapat lebih mengerti apabila memberikan informasi yang akurat dan benar.

KESIMPULAN

Pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Imigrasi Kelas II TPI belakang padang berjalan dengan baik, dimana taruna telah difasilitasi untuk

menunjang kegiatan observasi di setiap seksi yang berada di Kantor Imigrasi, taruna juga melihat langsung berbagai macam mekanisme dan kendala di setiap seksi tersebut, seperti seksi LALINTALKIM yang memiliki permasalahan terkait efisiensi pengambilan paspor, seksi tikkim yang memiliki permasalahan dengan efektifitas pengaduan pemohon paspor, seksi INTELDAKIM yang memiliki permasalahan dengan pelanggaran izin tinggal orang asing, seksi TU yang memiliki permasalahan dengan pengadaan dan pemesanan barang untuk Kantor Imigrasi. Namun tiap permasalahan tersebut dapat diatasi dengan kerjasama antar petugas yang bersangkutan dan tetap memberikan pelayanan terbaik bagi WNI maupun WNA yang berada di indonesia.

REFERENSI

<https://kanibelakangpadang.kemenkumham.go.id/en/profil/struktur-organisasi>

<https://www.instagram.com/imigrasiblkpadang/>